

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Selama peneliti melakukan penelitian dan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri Tikukur 4, terhadap deskripsi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas 4 dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Penggunaan Strategi *REACT* dalam pembelajaran akan efektif meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan berfikir kritis siswa, jika guru betul-betul melaksanakan langkah-langkah pembelajarannya. Pembelajaran akan lebih bermakna jika guru bisa menimbulkan dorongan belajar kepada siswanya dengan mengaplikasikan konsep pada kehidupan sehari-hari. Penggunaan Strategi *REACT* ini ternyata sangat membantu siswa untuk berfikir kritis-analitis dalam menyikapi suatu persoalan yang dihadapinya karena setiap siswa dapat mempertahankan pendapat dengan memberikan alasan-alasan yang bisa diterima. Iklim belajar haruslah dibuat sedemikian rupa supaya kondusif untuk pelaksanaan proses pembelajaran, misalnya siswa harus bisa belajar untuk mau menerima pendapat orang lain terutama jika pendapat temannya itu lebih baik dan lebih kuat argumentasinya.
2. Pembelajaran dengan menggunakan Strategi *REACT* ini dilaksanakan di dalam dan di luar kelas, hal ini bertujuan agar siswa memiliki pengalaman dan bisa mengaplikasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran dalam Strategi *REACT* sangat diperlukan dalam proses

pembelajaran, karena dengan media pembelajaran siswa akan lebih cepat memahami materi yang diberikan. Jika guru kurang menguasai langkah-langkah Strategi *REACT* dan kurangnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran seperti halnya pada siklus I, maka yang terjadi adalah kurang terfokusnya materi yang dibahas, dan akan berakibat pada pengambilan keputusan yang tidak tepat sasaran. Sikap guru jangan sampai otoriter terhadap siswanya, karena itu akan mematikan keberanian siswa untuk berbicara atau mengeluarkan pendapatnya. Guru sebagai fasilitator sekaligus moderator dalam pembelajaran, harus bertindak lebih tegas dalam meluurkan alur pembicaraan siswa yang menyimpang dari permasalahan pokok, juga terhadap siswa yang berbicara dengan menggunakan bahasa-bahasa yang tidak pantas diucapkan dalam pembelajaran.

B. Rekomendasi

1. Untuk Guru

Kemampuan guru dalam melakukan variasi metode dan media dalam proses pembelajaran adalah salah satu cara untuk mengatasi agar proses pembelajaran itu tidak membosankan bagi siswa. Karenanya, penguasaan dan pelaksanaan variasi semacam ini mutlak diperlukan oleh para guru agar proses pembelajaran itu dapat lebih menarik perhatian siswanya untuk lebih memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan gurunya. Guru harus lebih sering menggunakan Strategi *REACT* dalam proses pembelajarannya agar siswa bisa terlatih dalam memahami konsep materi dan berfikir kritis.

Kegunaan strategi ini bukan hanya untuk memingkatkan pemahaman konsep dan berfikir kritis siswa, melainkan juga melatih siswa untuk dapat mengeluarkan pendapat dan mempertahankannya dengan bahasa yang benar dan bahasan yang terfokus. Dalam melaksanakan Strategi *REACT* ini, guru juga sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran ini. Penguasaan guru terhadap langkah-langkah Strategi *REACT* dan materi yang akan diberikan sangat mutlak diperlukan.

2. Untuk Siswa

Jika ada guru yang melaksanakan Strategi *REACT* dalam pembelajaran, maka sebaiknya siswa memanfaatkan hal tersebut dengan sebaik-baiknya. Jadikan proses pembelajaran itu untuk melatih pemahaman konsep dan cara berfikir kritis siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Beranian diri untuk mengeluarkan pendapat dan mempertahankannya yang disertai alasan-alasan yang logis. Toleransi pada pendapat teman dan tidak memaksakan pendapat sendiri pada orang lain adalah kemampuan siswa dalam menahan diri terhadap segala sesuatu yang tidak sejalan dengan dirinya.

3. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah sudah seharusnya selalu mendukung pada proses peningkatan kualitas kemampuan diri guru dengan segala cara dan dengan segala kemampuan yang ada. Pengadaan buku-buku sumber pembelajaran dan media pembelajaran untuk guru dan siswa harus lebih diperbanyak lagi, pemamfaatan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan juga agar dikelola dengan baik.

Media pembelajaran yang tersedia disekolah sebaiknya dipergunakan oleh guru demi terlaksananya proses pembelajaran, kenalkan guru-guru pada media-media elektronik agar mereka bisa memamfaatkannya. Sekolah juga harus mendorong para guru agar mau meningkatkan kemampuan dirinya dalam bidang proses pembelajaran, bukan hanya bidang administrasinya saja, karena betapapun bagusnya administrasi yang berisi program-program pembelajaran jika tidak bisa membelajarkannya kepada siswa, maka akan sia-sia proses pembelajaran tersebut.